

Sosialisasi Pemanfaatan Plagiarism Software berupa Turnitin pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo

Jhems Richard Hasan
jrh@iaingorontalo.ac.id

Alvons Habibie
habibievons@iaingorontalo.ac.id
(IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia)

Abstract: *Examination of plagiarism actions towards scientific writing results, in line with the current technological advancements, cannot be denied. There are many checking tools available, whether through applications or web-based software. One of the familiar and widely used software is Turnitin. Therefore, the research team deemed it necessary to delve deeper and provide an understanding of the utilization of Turnitin software to students, especially in thesis writing. This study aims to introduce the use of Turnitin software as a similarity detection application in scientific writing, particularly in thesis works for final-year students in the English Language Teaching Department at IAIN Sultan Amai Gorontalo. The study involved 27 students. The utilization socialization model was conducted face-to-face. The results of this research show an improvement in understanding the utilization of Turnitin in the process of checking scientific writing, particularly in students' thesis works. This is evidenced by the difference in the level of understanding of Turnitin before and after socialization, which is quite significant at 35 percent. Such socialization needs to be carried out extensively to ensure that awareness of plagiarism actions and the utilization of Turnitin among students at IAIN Sultan Amai Gorontalo spreads evenly.*

Keywords: *Plagiarism Checker; Utilization Socialization; Turnitin; Scientific Writing.*

Abstrak: Pemeriksaan Tindakan plagiasi terhadap hasil karya tulis ilmiah seiring perkembangan teknologi saat ini tidak dapat dipungkiri lagi. Terdapat banyak alat pengecekan baik menggunakan aplikasi atau software berbasis website. Salah satu software yang familiar dan banyak digunakan adalah Turnitin. Olehnya tim peneliti memandang perlu menelisik lebih jauh dan turut memberikan pemahaman mengenai pemanfaat sotware Turnitin ini kepada mahasiswa khususnya pada penulisan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan software Turnitin sebagai aplikasi pendeteksi similaritas pada hasil karya tulis ilmiah berupa skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Sultan Amai Gorontalo. Penelitian ini melibatkan mahasiswa sebanyak 27 orang. Model sosialisasi pemanfaat dilakukan secara tatap muka. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pemanfaatan Turnitin pada proses pengecekan hasil karya tulis ilmiah berupa skripsi mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh tingkat pemahaman mengenai turnitin sebelum dan setelah sosialiasi menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan yaitu sebesar 35 persen. Sosialisasi ini tentu perlu dilakukan secara masif agar

pengetahuan mengenai Tindakan plagiasi dan pemanfaatan Turnitin di kalangan mahasiswa di IAIN Sultan Amai Gorontalo menyebar secara merata.

Kata Kunci: Plagiarism Cheker; Sosialisasi Pemanfaatan; Turnitin; Karya Ilmiah.

PENDAHULUAN

Di era saat teknologi berkembang pesat seperti sekarang (Maloney, 2019; Venkatesh et al., 2003), pengecekan tindakan plagiasi pada hasil karya tulis ilmiah telah menjadi suatu keharusan yang tak dapat diabaikan (Ayon, 2017; Bensal et al., 2013; Ismail & Jabri, 2023). Ini adalah langkah kunci dalam menjaga etika akademik sebagai seorang peneliti. Pengecekan plagiasi membantu memastikan bahwa karya tulis ilmiah yang dihasilkan adalah orisinal dan tidak melanggar hak cipta atau merugikan karya orang lain (Batane, 2010; Cohen, 2010; Waigand, 2019). Selain itu, dengan teknologi yang semakin canggih, alat-alat deteksi plagiasi dapat mengidentifikasi kesamaan antara teks dengan sumber-sumber yang ada dalam basis data besar, termasuk karya ilmiah dan publikasi lainnya. Hal ini memberikan tingkat akurasi yang tinggi dalam mengungkapkan potensi plagiarisme (M.Amin, 2019; Silvey et al., 2016).

Selain aspek etika, tindakan pengecekan plagiasi juga berperan penting dalam menjaga kualitas dan integritas penelitian. Dengan hasil karya yang bebas dari plagiasi, ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan lebih baik karena dapat mengandalkan informasi yang akurat dan orisinal (Muslim et al., 2022). Oleh karena itu, sebagai peneliti, mengintegrasikan pengecekan plagiasi dalam proses penulisan karya tulis ilmiah adalah suatu langkah yang bijak dan bertanggung jawab. Hal ini juga memastikan bahwa peneliti memberikan kontribusi yang berharga dalam dunia ilmiah tanpa mengabaikan hak cipta dan prinsip-prinsip akademik yang penting (Biggam & McCann, 2010).

Turnitin adalah salah satu alat pendeteksi plagiasi atau similaritas online yang telah menjadi pilihan populer di kalangan akademisi (Li & Li, 2017; Nova & Utami, 2018; Rahmadiani et al., 2023; Widiawati et al., 2022). Alat ini membantu mengidentifikasi sejauh mana sebuah karya tulis ilmiah memiliki kesamaan dengan sumber-sumber yang telah ada dalam database mereka (Mphahlele & McKenna, 2019). Turnitin menggunakan berbagai metode analisis, seperti perbandingan teks dan analisis frase, untuk memberikan laporan yang rinci mengenai tingkat kesamaan dan potensi plagiarisme dalam suatu karya. Ini memudahkan penulis, guru, dan peneliti untuk mengukur tingkat orisinalitas sebuah naskah (Nketsiah et al., 2023; Sinaga, 2018).

Salah satu keunggulan Turnitin adalah kemampuannya untuk memeriksa kesamaan dengan karya ilmiah yang tidak hanya terbatas pada karya-karya yang terbuka secara umum di internet, tetapi juga mencakup dokumen-dokumen yang tersimpan dalam database mereka,

yang mencakup berbagai makalah ilmiah, tugas, dan jurnal penelitian (Lia Umaroh & Teguh, 2021; Putri & Santoso, 2020). Hal ini menjadikan Turnitin sebagai alat yang sangat andal dalam menangani karya tulis ilmiah yang mungkin sulit ditemukan di sumber-sumber umum.

Turnitin juga memberikan laporan detil yang mengidentifikasi bagian-bagian spesifik dalam karya tulis yang dianggap mirip dengan sumber lain, sehingga penulis dapat merujuk kembali dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk menghindari kesamaan yang tidak diinginkan (Afwadzi et al., 2022; Halgamuge, 2017). Selain itu, penggunaan Turnitin membantu mengedukasi penulis dan pelajar tentang pentingnya etika akademik dan menghindari penjiplakan, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih baik dan kesadaran akan prinsip-prinsip kejujuran dalam dunia penelitian. Dalam dunia akademik yang semakin canggih dan kompetitif, Turnitin telah menjadi alat yang sangat berharga dalam menjaga tingkat integritas dan orisinalitas karya tulis ilmiah. Dengan demikian, para akademisi dan institusi pendidikan memanfaatkannya sebagai sarana untuk mempromosikan kualitas, etika, dan integritas dalam dunia penelitian dan penulisan ilmiah (Adekannbi & Megwaonye, 2020).

Meskipun Turnitin telah menjadi salah satu alat yang sangat populer dalam dunia akademik, tidak semua kalangan akademisi, termasuk mahasiswa dan dosen, sepenuhnya memahami atau memanfaatkannya. Terdapat kelompok mahasiswa, seperti mereka yang berada pada tingkat akhir jurusan Tadris Bahasa Inggris, yang mungkin belum sepenuhnya akrab dengan alat ini. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tingkat sosialisasi terhadap teknologi dan prosedur akademik yang berbeda di setiap jurusan.

Dalam kasus seperti ini, penting bagi institusi pendidikan dan dosen untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya alat seperti Turnitin. Dosen dapat memberikan orientasi dan pelatihan kepada mahasiswa mengenai cara menggunakan alat ini dengan benar untuk memeriksa kesamaan dalam karya tulis ilmiah mereka. Ini akan membantu mahasiswa memahami pentingnya menghindari plagiarisme dan menjaga etika akademik dalam penulisan mereka. Dengan demikian, meskipun tidak semua mahasiswa sudah memanfaatkannya, langkah-langkah ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang alat tersebut.

Oleh sebab itu tim peneliti memandang perlu bahkan urgen untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa secara langsung mengenai pemaafaatan teknis software Turnitin ini pada penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir khususnya di jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Sultan Amai Gorontalo. Tujuan utama penelitian ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui manfaat dan pemanfaatan Turnitin itu sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tingkat akhir mengenai penggunaan Turnitin sebagai alat yang efektif untuk mencegah dan mendeteksi plagiarisme. Dengan memahami etika akademis, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka.

Subyek Penelitian

Sosialisasi dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris tingkat akhir yang sedang melakukan proses penulisan skripsi. Jumlah peserta dari kalangan mahasiswa terdiri dari 27 orang dan 2 orang peneliti yang juga sebagai dosen di Jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Sultan Amai Gorontalo dan terlibat langsung dalam proses sosialisasi ini. Sosialisasi ini dilaksanakan di ex Aula Rektorat Kampus 2 IAIN Sultan Amai Gorontalo Lantai 2.

Prosedur Penelitian

1. Persiapan Sosialisasi

Prosedur ini dimulai dengan tahap persiapan yang cermat, yang melibatkan penyiapan berbagai kebutuhan untuk menyelenggarakan sosialisasi penggunaan Plagiarism Checker bagi mahasiswa tingkat akhir. Pertama-tama, panitia penyelenggara harus mengidentifikasi ruang dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan sosialisasi. Pengaturan ini melibatkan pemilihan ruang yang nyaman dan memadai untuk menampung jumlah peserta, serta menentukan waktu yang tidak bertabrakan dengan jadwal perkuliahan atau kegiatan penting lainnya.

Setelah lokasi dan waktu ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menyusun materi presentasi yang informatif dan menarik. Materi ini harus mencakup pemahaman dasar tentang etika akademis, pentingnya menghindari plagiarisme, dan bagaimana Plagiarism Checker, khususnya Turnitin, dapat menjadi alat yang efektif dalam menjaga integritas akademis. Materi presentasi juga perlu disusun secara terstruktur, agar mudah dipahami oleh mahasiswa tingkat akhir yang memiliki tingkat pemahaman yang beragam.

Pelaksanaan Sosialisasi

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi tentang pemanfaatan plagiarism checker berupa turnitin bagi mahasiswa. Pelaksanaan ini dilakukan selama satu hari dari jam 08.30 sampai dengan jam 15.30. Sesi pertama diisi oleh Peneliti pertama dalam penelitian pengabdian ini yaitu bapak Dr. Jhems Richard Hasan M. Hum tentang "Pentingnya menjaga Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah". Selanjutnya pada Sesi kedua, Mahasiswa dipandu dalam menggunakan Plagiarism Cheker berupa Turnitin oleh Alvons Habibie yang juga sekaligus tim penelitian Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Pelaksanaan Evaluasi

Tahap akhir dalam sosialisai ini mahasiswa diminta untuk merespon tentang pemahaman mereka mengenai plagiarism checker berupa Turnitin melalui google form yang sudah disediakan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melihat sejauhmana sosialisasi memberi dampak nyata mengenai pemahaman mahasiswa tentang pentingnya menjaga integritas dan kejujuran akademik sehingga tidak terjebak pada hal yang instan dan mencopy paste dari berbagai sumber yang tidak dituliskan lengkap rujukan dan kutipannya dalam karya tulis ilmiah. Berikut merupakan kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa setelah sosialisasi penelitian pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Persiapan Sosialisasi Pemanfaatan Plagiarism Cheker Berupa Turnitin

Tahapan pertama dalam prosedur penelitian pengabdian ini dimulai dengan menyebarkan informasi melalui kegiatan sosialisasi kepada anggota sivitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo, terutama mahasiswa semester akhir di Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang tujuan, metode, dan manfaat penelitian pengabdian ini kepada para mahasiswa yang menjadi fokusnya.

Pada tahap awal ini, peneliti aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa melalui sesi sosialisasi yang mencakup informasi mengenai kerangka kerja penelitian, ruang lingkup proyek, serta dampak positif yang diharapkan. Pemberian informasi ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran yang jelas mengenai kontribusi penelitian terhadap pengembangan bidang studi mereka.

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga menjadi kesempatan untuk mengidentifikasi potensi masalah atau tantangan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa selama proses penelitian. Interaksi langsung ini memungkinkan peneliti untuk memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan, sekaligus membuka ruang bagi mahasiswa untuk berbagi ide atau pertanyaan terkait penelitian.

Sosialisasi tidak hanya menjadi platform untuk memperkenalkan penelitian pengabdian ini, tetapi juga untuk memotivasi mahasiswa agar dapat aktif berpartisipasi dan mengambil peran penting dalam kelancaran kegiatan ini. Dengan demikian, tahapan ini bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga merupakan langkah awal dalam membangun kolaborasi yang erat antara peneliti dan mahasiswa sebagai mitra utama dalam penelitian pengabdian ini.

Proses Pelaksanaan Sosialisasi

Langkah berikutnya dalam rangka pelaksanaan penelitian pengabdian ini adalah menyelenggarakan sosialisasi mengenai pemanfaatan plagiarism checker, khususnya Turnitin, bagi mahasiswa. Sosialisasi ini direncanakan berlangsung dalam satu hari penuh, dimulai dari pukul 08.30 hingga 15.30. Agenda ini mencakup dua sesi yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa tentang pentingnya menjaga integritas akademik dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dan cara efektif menggunakan Turnitin sebagai alat untuk mendeteksi plagiarisme.

Sesi pertama akan dipimpin oleh Peneliti Utama dalam proyek pengabdian ini, yaitu Dr. Jhems Richard Hasan M. Hum. Dalam sesi ini, Bapak Dr. Jhems akan membahas secara mendalam mengenai urgensi menjaga integritas akademik dalam konteks pembuatan karya tulis ilmiah. Dengan pengalaman dan pemahamannya yang luas, beliau akan memberikan wawasan yang mendalam kepada mahasiswa mengenai dampak positif dari integritas akademik dalam pengembangan karier akademik dan penelitian.

Sesi kedua akan fokus pada panduan praktis menggunakan Plagiarism Checker, khususnya Turnitin. Alvons Habibie, anggota tim penelitian pengabdian kepada masyarakat, akan memimpin sesi ini. Mahasiswa akan diberikan panduan langkah-demi-langkah dalam memanfaatkan Turnitin secara efektif, mulai dari pendaftaran akun hingga mengunggah dokumen untuk dianalisis. Alvons Habibie akan menyajikan contoh kasus dan memberikan penekanan pada strategi untuk mencegah dan mengatasi plagiarisme.

Pentingnya menjaga integritas akademik sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika di dunia pendidikan. Dalam era informasi saat ini, di mana akses terhadap berbagai sumber pengetahuan semakin mudah, menjaga integritas akademik menjadi hal yang krusial. Pemahaman tentang apa yang dianggap sebagai tindakan plagiat dan bagaimana mencegahnya akan membekali mahasiswa dengan keterampilan esensial untuk menulis karya ilmiah yang orisinal dan berkualitas.

Sosialisasi akan dimulai dengan membahas secara konseptual pentingnya integritas akademik. Dr. Jhems Richard Hasan M. Hum akan memandu mahasiswa melalui diskusi mengenai prinsip-prinsip etika akademik, konsekuensi plagiat terhadap reputasi akademik, dan bagaimana integritas tersebut mencerminkan karakter seorang akademisi yang sejati.

Sesi kedua, yang difasilitasi oleh Alvons Habibie, akan memberikan pemahaman praktis mengenai Turnitin sebagai alat pendeteksi plagiarisme. Mahasiswa akan dibimbing dalam penggunaan antarmuka Turnitin, cara menginterpretasi hasil analisis plagiat, dan langkah-langkah untuk menghindari kesalahan umum yang mungkin terjadi selama penggunaan alat ini.

Dalam sesi ini, Alvons Habibie akan memberikan contoh-contoh kasus nyata yang menunjukkan berbagai jenis plagiat dan bagaimana mencegahnya. Mahasiswa akan diajak

untuk mengunggah contoh dokumen mereka sendiri ke dalam Turnitin untuk mendapatkan umpan balik langsung tentang tingkat keoriginalitas karyanya.

Selain itu, mahasiswa juga akan diberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Turnitin beroperasi, termasuk prinsip-prinsip kerjanya dan cara menganalisis laporan hasil deteksi plagiarisme. Alvons Habibie akan menyoroti strategi pencegahan plagiat, pengutipan yang benar, dan tata cara mengelola sumber referensi agar tidak terjebak dalam praktik plagiarisme tanpa disengaja.

Dengan menyelenggarakan sosialisasi ini, diharapkan mahasiswa akan lebih terampil dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjaga integritas akademik saat menyusun karya tulis ilmiah. Dengan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan Turnitin, diharapkan pula bahwa mahasiswa dapat menghindari plagiarisme dan memproduksi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar etika akademik. Sosialisasi ini bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, melainkan juga merupakan investasi dalam membentuk karakter akademik yang kokoh dan berintegritas.

Pelaksanaan Evaluasi

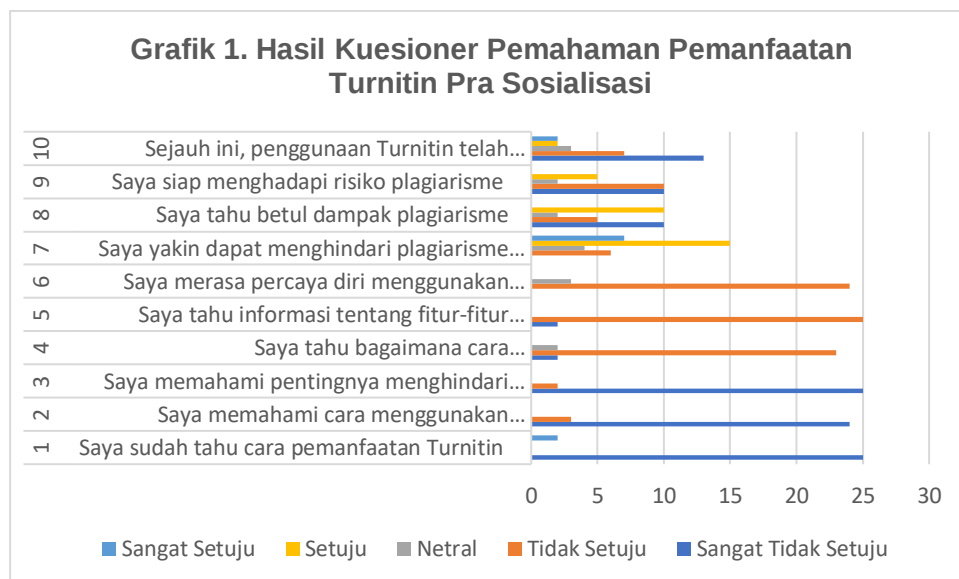
Pada tahap akhir sosialisasi, mahasiswa diminta untuk memberikan tanggapan melalui formulir Google terkait pemahaman mereka mengenai penggunaan plagiarism checker, khususnya Turnitin. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana sosialisasi telah berdampak pada pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya menjaga integritas dan kejujuran akademik. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa telah berkembang setelah mengikuti sesi sosialisasi, serta sejauh mana mereka mampu menghindari praktik instan seperti menyalin dan menempelkan informasi tanpa memberikan rujukan dan kutipan lengkap dalam karya tulis ilmiah mereka.

Hasil evaluasi ini akan menjadi indikator efektivitas sosialisasi, memungkinkan tim penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pesan dan informasi yang disampaikan telah diterima dan dipahami oleh mahasiswa. Formulir kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa setelah sesi sosialisasi akan mencakup pertanyaan yang merinci pemahaman mereka tentang pentingnya integritas akademik, cara menggunakan Turnitin, dan upaya konkret yang dapat diambil untuk menghindari plagiarisme.

Melalui proses ini, diharapkan dapat terlihat perkembangan pemahaman mahasiswa serta potensi perubahan perilaku dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih etis dan orisinal. Kesadaran mahasiswa terhadap konsekuensi plagiarisme dan pentingnya integritas akademik diharapkan dapat meningkat, memberikan kontribusi positif terhadap budaya akademik yang berintegritas di lingkungan kampus. Berikut hasil pemahaman mahasiswa baik sebelum dan setelah sosialisasi di laksanakan yang digambarkan dalam bentuk table dan grafik berikut:

Tabel 1. Kuesioner Pemahaman Pemanfaatan Turnitin Pra Sosialisasi

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya sudah tahu cara pemanfaatan Turnitin	25				2
2	Saya memahami cara menggunakan Turnitin untuk memeriksa keaslian tulisan saya	24	3			
3	Saya memahami pentingnya menghindari plagiarisme sebelum sosialisasi dilaksanakan	25	2			
4	Saya tahu bagaimana cara menginterpretasi hasil analisis Turnitin	2	23	2		
5	Saya tahu informasi tentang fitur-fitur Turnitin	2	25			
6	Saya merasa percaya diri menggunakan Turnitin		24	3		
7	Saya yakin dapat menghindari plagiarisme dengan bantuan Turnitin		6	4	15	7
8	Saya tahu betul dampak plagiarisme	10	5	2	10	
9	Saya siap menghadapi risiko plagiarisme	10	10	2	5	
10	Sejauh ini, penggunaan Turnitin telah meningkatkan kualitas tulisan saya	13	7	3	2	2



Dari hasil table dan grafik hasil kuesioner mengenai pemahaman pemanfaatan Turnitin bagi 27 mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di IAIN Sultan Amai Gorontalo, sebelum

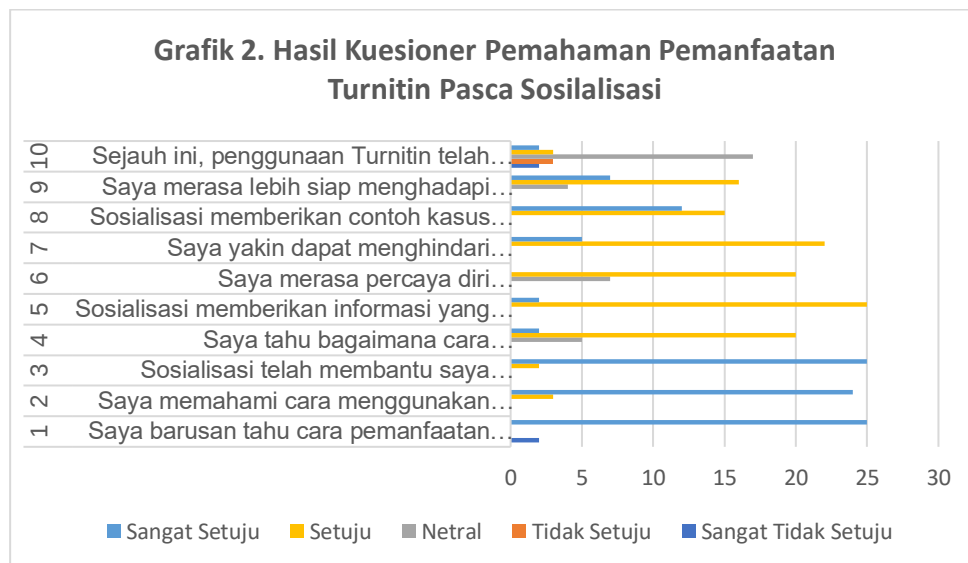
dilakukan sosialisasi dapat ditarik beberapa kesimpulan. Secara umum, mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kurang komprehensif terkait penggunaan Turnitin. 92.6% mahasiswa belum tahu penggunaan Turnitin sama sekali, sisanya sudah pernah tahu, namun setelah ditanyakan langsung kepada 2 mahasiswa sisanya, mereka mengatakan bahwa pernah melihat pemanfaatan Turnitin pada media sosial berupa Youtube. Ini menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa belum komprehensif. Terdapat beberapa aspek yang masih perlu perhatian lebih lanjut. Sebagai contoh, sebagian mahasiswa mungkin perlu diberikan pemahaman lebih mendalam mengenai interpretasi hasil analisis Turnitin, seperti yang terlihat pada pernyataan nomor empat dan tujuh. Hal ini dapat menjadi fokus dalam kegiatan sosialisasi selanjutnya.

Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa sejauh ini, penggunaan Turnitin belum secara signifikan meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa (46.3% setuju dan sangat setuju). Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait dampak nyata dari pemanfaatan Turnitin terhadap peningkatan kualitas tulisan akademis. Dengan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan merancang program sosialisasi yang lebih intensif, diharapkan penggunaan Turnitin dapat memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam mengembangkan kemampuan akademis dan menghindari praktik plagiarisme.

Tabel 2. Kuesioner Pemahaman Pemanfaatan Turnitin Pasca Sosialisasi

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya barusan tahu cara pemanfaatan Turnitin setelah sosialisasi		2			25
2	Saya memahami cara menggunakan Turnitin untuk memeriksa keaslian tulisan saya				3	24
3	Sosialisasi telah membantu saya memahami pentingnya menghindari plagiarisme				2	25
4	Saya tahu bagaimana cara menginterpretasi hasil analisis Turnitin			5	20	2
5	Sosialisasi memberikan informasi yang cukup tentang fitur-fitur Turnitin				25	2
6	Saya merasa percaya diri menggunakan Turnitin setelah sosialisasi			7	20	
7	Saya yakin dapat menghindari plagiarisme dengan bantuan Turnitin				22	5
8	Sosialisasi memberikan contoh kasus nyata tentang dampak plagiarisme				15	12
9	Saya merasa lebih siap menghadapi risiko plagiarisme setelah sosialisasi			4	16	7

10	Sejauh ini, penggunaan Turnitin telah meningkatkan kualitas tulisan saya	2	3	17	3	2
----	--	---	---	----	---	---



Dari hasil kuesioner mengenai pemahaman dan pemanfaatan Turnitin setelah sosialisasi di kalangan responden, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang memberikan gambaran tentang efektivitas sosialisasi tersebut. Sebagian besar responden (96.3%) menyatakan bahwa mereka baru mengetahui cara pemanfaatan Turnitin setelah mengikuti sosialisasi. Meskipun angka ini cukup tinggi, ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman awal terhadap penggunaan Turnitin.

Pada pernyataan kedua, sebanyak 88.9% responden menyatakan telah memahami cara menggunakan Turnitin untuk memeriksa keaslian tulisan setelah sosialisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi telah berhasil memberikan pemahaman yang cukup terhadap fungsi dan penggunaan alat deteksi plagiarisme ini.

Selanjutnya, pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa mayoritas responden (87.5%) yakin dapat menghindari plagiarisme dengan bantuan Turnitin setelah mengikuti sosialisasi. Ini mencerminkan tingkat keyakinan yang positif terkait dengan kemampuan Turnitin dalam mencegah praktik plagiarisme di kalangan responden.

Meskipun begitu, pada pernyataan kedelapan, hanya 55.6% responden yang menyatakan bahwa sosialisasi memberikan contoh kasus nyata tentang dampak plagiarisme. Hal ini menunjukkan ada kebutuhan untuk lebih meningkatkan pengenalan dan pemahaman tentang dampak nyata dari plagiarisme guna lebih meningkatkan kesadaran akan risiko yang dapat dihindari melalui pemanfaatan Turnitin.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sosialisasi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan responden

terhadap penggunaan Turnitin, meskipun masih terdapat area yang perlu ditingkatkan dalam memberikan contoh kasus nyata tentang dampak plagiarisme.

Pembahasan

Temuan penelitian pengabdian ini mencerminkan hasil yang bervariasi dalam pemahaman dan pemanfaatan Turnitin di kalangan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Sebelum sosialisasi, mayoritas mahasiswa belum mengetahui cara pemanfaatan Turnitin, menunjukkan adanya kebutuhan akan penyuluhan dan edukasi terkait alat deteksi plagiarisme ini. Namun, melalui sosialisasi yang intensif, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap manfaat Turnitin, terutama dalam mencegah praktik plagiarisme. Hal ini tercermin dari peningkatan persentase responden yang menyatakan telah memahami cara menggunakan Turnitin setelah sosialisasi.

Meskipun ada peningkatan pemahaman, evaluasi juga mengungkapkan bahwa masih ada sebagian responden yang menginginkan lebih banyak contoh kasus nyata tentang dampak plagiarisme. Ini menandakan pentingnya memperkaya sesi sosialisasi dengan studi kasus yang relevan dan aplikatif agar mahasiswa dapat lebih memahami konsekuensi dari tindakan plagiarisme. Dengan memperkuat aspek praktis dan memberikan contoh kasus yang relevan, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi risiko plagiarisme dan memanfaatkan Turnitin secara optimal untuk meningkatkan kualitas tulisan akademis mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pemanfaatan Turnitin di kalangan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Sosialisasi yang diselenggarakan berhasil membangun pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya integritas akademik dan manfaat alat deteksi plagiarisme. Oleh karena itu, rekomendasi berikutnya adalah melanjutkan upaya sosialisasi, fokus pada pengenalan studi kasus nyata, dan memberikan dukungan kontinu kepada mahasiswa agar mereka dapat mengintegrasikan penggunaan Turnitin secara efektif dalam penulisan karya ilmiah mereka.

KESIMPULAN

Penelitian pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi intensif mengenai pemanfaatan Turnitin secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di IAIN Sultan Amai Gorontalo terhadap pentingnya menjaga integritas akademik dan mencegah praktik plagiarisme. Sebelum sosialisasi, mayoritas mahasiswa belum mengenal atau memiliki pemahaman yang terbatas tentang penggunaan Turnitin. Namun, melalui kegiatan tersebut, terjadi peningkatan yang positif, meskipun evaluasi menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkaya sesi sosialisasi dengan lebih banyak studi kasus nyata tentang dampak plagiarisme. Kesimpulan ini memberikan dasar bagi rekomendasi untuk melanjutkan upaya sosialisasi dengan fokus pada

aspek praktis, menyediakan contoh kasus yang relevan, dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada mahasiswa. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa tentang integritas akademik serta memastikan optimalnya pemanfaatan Turnitin dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekannbi, J. O., & Megwaonye, E. C. (2020). Academics' Attitudes to and Use of Institutional Policy on Turnitin Plagiarism Detection Software at Nigeria's Premier University. *Journal of Information Science, Systems and Technology*, 4(2).
- Afwadzi, B., Malik, A., Salsabiila, H. S., & Yulanda, N. I. P. (2022). Pengelolaan Turnitin Di FITK UIN Malang: Kajian Atas Efektivitas Penerapan Scanning Tugas Akhir Untuk Mencegah Plagiarisme. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i1.17683>
- Ayon, N. S. (2017). Students' and Instructors' Perceptions of Turnitin: A Plagiarism Deterrent? *Creative Education*, 08(13). <https://doi.org/10.4236/ce.2017.813141>
- Batane, T. (2010). Turning to Turnitin to Fight Plagiarism among University Students. *Educational Technology and Society*, 13(2).
- Bensal, E. R., Miraflores, E. S., & Tan, N. C. C. (2013). Plagiarism: Shall we turn to Turnitin? *CALL-EJ*, 14(2).
- Biggam, J., & McCann, M. (2010). A study of Turnitin as an educational tool in student dissertations. *Interactive Technology and Smart Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1108/17415651011031644>
- Cohen, J. (2010). Using Turnitin as a formative writing tool. *Journal of Learning Development in Higher Education*, 2. <https://doi.org/10.47408/jldhe.v0i2.22>
- Halgamuge, M. N. (2017). The use and analysis of anti-plagiarism software: Turnitin tool for formative assessment and feedback. *Computer Applications in Engineering Education*, 25(6). <https://doi.org/10.1002/cae.21842>
- Ismail, I., & Jabri, U. (2023). Academic Integrity: Preventing Students' Plagiarism with TURNITIN. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5392>
- Li, M., & Li, J. (2017). Online Peer Review Using Turnitin in First-Year Writing Classes. *Computers and Composition*, 46. <https://doi.org/10.1016/j.compcom.2017.09.001>
- Lia Umaroh, L. U., & Teguh, M. (2021). Implementasi Turnitin untuk memaksimalkan orisinalitas karya ilmiah di jurusan Aqidah filsafat Islam IAIN Tulungagung. *AL Maktabah*, 6(1). <https://doi.org/10.29300/mkt.v6i1.4272>
- Maloney, J. (2019). *Review of Language teacher education and technology: Approaches and practices*. 23(1), 44–48.
- M.Amin, M. (2019). Students' Attitude toward Effectiveness of Anti-Plagiarism Software, Turnitin. *Applied Linguistics Research Journal*. <https://doi.org/10.14744/alrj.2019.66376>
- Mphahlele, A., & McKenna, S. (2019). The use of turnitin in the higher education sector: Decoding the myth. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 44(7). <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1573971>

- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.32699/sorot.v1i2.3094>
- Nketsiah, I., Imoro, O., & Barfi, K. A. (2023). Postgraduate students' perception of plagiarism, awareness, and use of Turnitin text-matching software. *Accountability in Research*. <https://doi.org/10.1080/08989621.2023.2171790>
- Nova, M., & Utami, W. H. (2018). Efl Students' Perception of Turnitin for Detecting Plagiarism on Academic Writing. *International Journal of Education*, 10(2).
- Putri, D. S., & Santoso, B. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Aplikasi Turnitin Untuk Mencegah Tindak Plagiarisme di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2). <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.216-235>
- Rahmadiani, Z. A., Priharsari, D., & Perdanakusuma, A. R. (2023). Analisis Persepsi Dosen Terhadap Kebijakan Penggunaan Turnitin untuk Mendeteksi Plagiarisme Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3).
- Silvey, V., Snowball, T., & Do, T. (2016). Bridge over troubled water: A literacy approach to using Turnitin. *JOURNAL OF ACADEMIC LANGUAGE AND LEARNING*, 10(1, SI).
- Sinaga, S. Y. (2018). Penggunaan Aplikasi Turnitin Sebagai Sarana Cek Plagiarisme dalam Layanan Perpustakaan Universitas Ukrida. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.17977/um008v2i22018p123>
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *{MIS} Quarterly*, 27(3), 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Waigand, A. U. (2019). Using Turnitin to help students understand plagiarism. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives*, 16(1). <https://doi.org/10.18538/lthe.v16.n1.322>
- Widiawati, C. R. A., Hartato, B. P., Suliswaningsih, S., Waluyo, R., & Kusumaningtyas, D. (2022). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Turnitin dan Mendeley untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(3). <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.740>